

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di era teknologi informasi, berbagai bentuk media informasi telah mampu mempermudah manusia dalam melakukan interaksi sosial lingkungannya. Bahkan melalui media informasi, berbagai kegiatan manusia yang berhubungan dengan suatu pemberitaan kepada khalayak ramai, sangat mudah dikomunikasikan secara massal.

Media massa, baik itu media elektronik maupun media cetak telah menjadi salah satu bagian yang penting dalam kehidupan modern. Salah satu media informasi yang memberikan peran penting dalam penyebaran informasi atau suatu pemberitaan adalah media penyiaran, dalam hal ini radio. Meskipun pada awalnya media penyiaran dipandang sebelah mata oleh banyak orang, namun hal tersebut berubah pada saat radio menyelamatkan banyak orang yang berada dalam sebuah kapal dan akhirnya pada tahun 1925 – 1930, sebanyak 17 juta pesawat radio terjual pada masyarakat dan di mulailah era menjadi media massa.<sup>1</sup>

Radio merupakan media massa auditif yaitu dikonsumsi telinga atau pendengaran. “Apa yang dilakukan radio adalah memperdengarkan suara manusia untuk mengutarakan sesuatu”.<sup>2</sup> Radio sebagai sarana komunikasi yang dapat memberikan manfaat bagi masyarakat, serta memiliki keunggulan yang memberikan keakraban bagi masyarakat dan menciptakan komunikasi yang menimbulkan pembentukan opini dan persepsi, yang berarti komunikasi itu terjadi dua arah atau lebih yang terjadi secara tatap muka atau melalui media atau saluran tertentu.

Seiring dengan perkembangan zaman, acara radio mengalami banyak perubahan, sesuai dengan fungsi radio yakni sebagai sarana hiburan, informasi dan pendidikan. Program radio menawarkan sifat yang variatif sesuai dengan karakteristik media massa dan selera. Mulai dari acara hiburan yang bersifat musikal, drama maupun religi siaran dakwah, mendapatkan sambutan yang positif dari masyarakat atau pendengar radio. Dengan mengikuti perkembangan zaman, metode dakwah dengan tatap muka bukanlah menjadi satu-satunya cara untuk

---

<sup>1</sup> Morrison, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, (Jakarta: PT. Prenada Media Group, 2008), 210.

<sup>2</sup> Morrison, *Manajemen Media Penyiaran : Strategi Mengelola Radio dan Televisi*, 212.

berdakwah. Kini media massa dapat digunakan menjadi salah satu sarana dakwah, salah satunya adalah radio.

Radio mempunyai beberapa keunggulan dari media lain, misalnya jangkauannya bisa dinikmati masyarakat luas dengan harga yang relatif murah. Melihat manfaat teknologi informasi saat ini sudah sewajarnya hal yang mencakup seluruh aspek kehidupan manusia termasuk ajaran-ajaran Islam menyesuaikan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, yakni dengan memanfaatkan hasil penemuan teknologi informasi tersebut dalam hal ini radio untuk menyiarkan dakwah Islam.

Pada perkembangan radio sekarang ini, sudah banyak program yang memuat materi-materi dakwah. Dengan berbagai konsep yang menarik, sehingga tidak kalah menariknya dengan program-program hiburan. Bahkan saat ini, ada beberapa radio yang khusus sebagai radio religi atau dakwah. Dakwah sebagai manifestasi keimanan seorang muslim dapat disosialisasikan dalam berbagai media tanpa mengurangi makna dan tujuan dakwah. Informasi dan dakwah tidak bisa dipisahkan. Esensi dari dakwah adalah aktivitas dan upaya untuk mengubah manusia, baik individu maupun kelompok, untuk menuju kehidupan yang lebih baik. Karena dalam dakwah terdapat penyampaian informasi agama Islam, yang berupa ajakan untuk beramar ma'ruf dan mencegah berbuat kemungkaran, nasihat dan pesan peringatan, pendidikan dan pengajaran.<sup>3</sup>

Islam adalah agama dakwah yang menegaskan umatnya untuk menyebar dan menyiarkan Islam pada umat manusia untuk meraih kesejahteraan hidup. Adapun tujuan program dakwah dan penerangan agama, tidak lain adalah untuk menumbuhkan pengertian, kesadaran, penghayatan dan pengalaman ajaran agama yang dibawa oleh para da'i atau penerang agama.<sup>4</sup>

Agama Islam merupakan agama yang sarat dengan tuntunan dan ajaran mulia yang memberikan kemaslahatan kepada umat manusia. Salah satu tuntunan dan ajaran agama Islam adalah mengenai dakwah. Melihat dari QS Ali Imran: 104 yang berisikan mengenai perintah untuk berdakwah bagi setiap muslim. Dakwah dapat dikatakan suatu strategi penyampaian nilai-nilai ajaran Islam pada umat manusia demi terwujudnya tata kehidupan yang imani dan realitas hidup yang Islami. Dakwah juga dikatakan sebagai agen yang mengubah manusia ke arah kehidupan yang lebih baik bila diterapkan sesuai kondisi mad'unya.

---

<sup>3</sup> Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media, 2004), 10.

<sup>4</sup> Muh. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), 4.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: “ Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan merekaitulah orang-orang yang beruntung.”(QS Ali Imran: 104)<sup>5</sup>

Dakwah sebagai salah satu kegiatan komunikasi keagamaan dihadapkan pada kemajuan yang semakin canggih tidak terlepas dari suatu adaptasi terhadap kemajuan itu, artinya dakwah dituntut untuk tidak monoton pada ceramah-ceramah di masjid, atau tabligh akbar. Dakwah seharusnya dikemas dengan cara yang sesuai dengan minat masyarakat. Dan di era globalisasi seperti sekarang, agaknya dakwah melalui media informasi merupakan sebuah alternatif yang cukup efektif.

Oleh karenanya keberhasilan dakwah Islamiyah yang disampaikan tergantung dengan media yang digunakan, seperti halnya dakwah melalui radio yang memerlukan konsep yang matang, karena sifat radio yang hanya auditori (hanya didengar). Sebab itu, seorang penyampai pesan harus mampu mendeskripsikan setiap informasi yang hendak disampaikan kepada sasaran dakwah dengan baik dan jelas agar tidak menimbulkan kesalahpahaman dalam menyimak acara tersebut.

Selain itu perlu kita ketahui bahwa, banyak diantara kita yang tidak terlalu peduli lagi dengan program-program siaran keagamaan yang disiarkan baik melalui radio maupun televisi atau media lainnya. Terkhusus untuk para pencari nafkah, karena mereka terlalu sibuk dengan urusan duniawinya maka mereka tidak lagi sempat mendengarkan siaran-siaran religi. Biasanya hal ini dialami oleh para pedagang. Maka dari itu, penulis ingin meneliti bagaimana efektivitas dakwah melalui radio Manggala FM Kudus, terhadap para pedagang pasar Kudus yang memiliki dan aktif mendengarkan radio Manggala FM.

Radio Manggala FM Kudus adalah salah satu radio swasta yang berada di kota Kudus. Radio ini sangat memperhatikan tentang kewajiban dalam berdakwah dan cukup signifikan dalam pengembangan dakwah. Terbukti eksistensi radio ini masih bersinar di hati masyarakat karena jumlah pendengarnya yang menunjukkan

---

<sup>5</sup> Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta Timur: CV Darus Sunnah, 2012), 64.

mencapai 250 ribu (Total Penduduk 800 ribuan),<sup>6</sup> meskipun telah banyak radio-radio yang bermunculan di Kabupaten Kudus khususnya, diantaranya adalah 1) Radio Muria(ex AM) FM 88,8. 2)Radio Suara Kudus FM 88,00. 3) Radio Pop Kudus FM 93,70. 4) Radio Yasika FM 107,10. 5) Radio pamira FM 93,00. 6) Radio RTK FM 106,30. 7) UMK Radio (ex FM 94,6) FM 107, 8) Radio Buana Kartika FM 107,5 Radionya NU.<sup>7</sup> Selain itu, dimata masyarakat radio Manggala FM khususnya program “Nuansa Senja” merupakan program yang memberikan pencerahan kepada mereka yang haus akan pengetahuan agama dengan cara penyampaian pesan dakwah yang mudah dimengerti dan bersahabat.

Siraman keagamaan di Radio Manggala FM Kudus tentunya dapat menjadi perhatian dan perhitungan bagi masyarakat. Program dakwah “Nuansa Senja” melibatkan seorang Da’I atau tokoh agama yang ada di Kudus. Da’I atau tokoh agama dalam program Nuansa Senja dituntut untuk mampu menyampaikan pesan dakwah sesuai dengan ajaran Agama Islam yang berpedoman dengan Al Qur’an dan Hadist. Sedangkan antara Da’I dan krew Nuansa Senja sangat berperan penting dalam proses produksi tersebut, mulai dari praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti ingin mengetahui lebih dalam mengenai “Peranan Program Siaran Nuansa Senja Di Radio Manggala Fm Kudus Dalam Pengembangan Dakwah Islam Pada Masyarakat Kudus”.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini terkait dengan program Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus. Program Nuansa Senja ini disiarkan setiap pukul 10.00 – 11.00 WIB pada hari Jum’at, pukul 17.00 – 18.00 WIB pada hari Senin, dan majelis ta’lim yang disiarkan secara langsung oleh Radio Manggala FM melalui program Nuansa Senja sebanyak 1 bulan sekali pada hari Kamis pukul 15.00 – 17.00 WIB. Agar peneliti lebih fokus, maka peneliti membatasi permasalahan hanya pada keefektifan serta kekurangan dan kelebihan program Nuansa Senja sebagai media dakwah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, agar penelitian ini terfokus dan terarah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Dokumentasi Radio Manggala FM Kudus tahun 2022, 29 Mei 2022, transkrip.

<sup>7</sup> Anna Puji Lestari dan Sunarto, *Eksistensi dan Gaya Kepemimpinan Radio Lokal*, jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 16, No.2, Mei- Agustus 2018. hlm.105- 114.

1. Bagaimana peranan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus?
2. Apa saja kekurangan dan kelebihan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus?
3. Bagaimana Dampak siaran Radio Manggala FM Kudus dalam pandangan masyarakat Kabupaten Kudus untuk meningkatkan pemahaman Agama Islam?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah:

1. Untuk mengetahui peranan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus.
2. Untuk mengetahui kekurangan dan kelebihan program siaran Nuansa Senja sebagai media dakwah di Radio Manggala FM Kudus.
3. Untuk mengetahui Dampak siaran Radio Manggala FM Kudus dalam pandangan masyarakat Kabupaten Kudus untuk meningkatkan pemahaman Agama Islam.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Setiap penelitian diharapkan memiliki manfaat, adapun manfaat dari penelitian ini dapat dikategorikan atas dua manfaat yaitu: Manfaat Teoritis dan Manfaat Praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teori penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan bagi para pendakwah baik perorangan maupun kelompok, dalam menemukan strategi yang tepat untuk mengatasi masalah berdakwah dengan memanfaatkan media elektronik pada Komunikasi Penyiaran Islam khususnya radio yang sekarang ini ditengah era globalisasi dan komuniikasi yang semakin modern diharapkan dapat menyampaikan informasi dakwah kepada mad'u secara luas. Dengan adanya program Nuansa Senja di Radio Manggala FM Kudus dapat menjadikan gambaran bagi masyarakat bahwa pentingnya media massa elektronik sebagai media dakwah.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi peneliti**

Dapat memberikan informasi bagi peneliti lain yang ingin mengadakan penelitian-penelitian lanjutan mengenai peranan penggunaan radio sebagai media dakwah Islamiyah.

###### **b. Bagi Pelaku produksi penyiaran**

Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi pelaku produksi penyiaran seperti manajer produksi, program director,

scripwriter dan penyiar untuk lebih meningkatkan kualitas dan kreatifitas yang lebih baik.

## F. Sistematika Penelitian

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusun sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi yang dibahas dalam tiap-tiap bab, yaitu:

### 1. Bagian Awal

Dalam bab ini terdiri dari Halaman Judul, Nota Persetujuan, Pengesahan, Pernyataan Keaslian Penulis, Motto, Persembahan, Kata Pengantar, Abstrak, Daftar Isi.

### 2. Bagian Isi

Bagian isi terdiri dari beberapa bab yaitu:

#### BAB I :PENDAHULUAN

Pada bab ini merupakan pendahuluan yang menjelaskan, latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

#### BAB II :TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini yang akan dibahas mengenai: *pertama*, pengertian peranan. *Kedua*, Radio yang terdiri dari definisi radio, bentuk siaran radio. *Ketiga*, peranan radio sebagai media Dakwah, keutamaan dan kelemahan radio sebagai media dakwah. *Keempat*, radio sebagai media pengembangan dakwah Islam.

#### BAB III :METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan jenis dan pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, serta teknik analisis data

#### BAB IV : DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang deskripsi data dan analisis data tentang Peranan Program Siaran Nuansa Senja Di Radio Manggala Fm Kudus Dalam Pengembangan Dakwah Islam Pada Masyarakat Kudus.

#### BAB V : PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan hasil

pembahasan pada bab sebelumnya, serta memberikan beberapa saran untuk mengatasi permasalahan yang ada.

3. Bagian Akhir

Dalam bab ini berisi tentang Daftar Pustaka, Daftar Riwayat Pendidikan Penulis dan Lampiran-lampiran.

